

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

#### 2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Gunung Sindur terletak di Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor dengan jumlah penduduk sebanyak 13.504 pada tahun 2024 (Daryanto, 2024). Secara geografis, desa ini terletak tepat di perbatasan dengan Kota Tangerang Selatan sehingga membuat lokasinya tergolong strategis karena mampu menghubungkan antara Jakarta, Bogor, dan Tangerang. Melihat lokasi geografis Desa Gunung Sindur yang memiliki daerah hijau yang cukup banyak, desa ini memiliki potensi dari segi pertanian dan perkebunan. Rata-rata pekerjaan masyarakat adalah petani, karyawan swasta, wiraswasta, dan pelaku UMKM.



Gambar 2.1 Foto Kondisi Lingkungan Desa Gunung Sindur  
Sumber: Gita (2025)

Menurut data yang tercatat pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bogor (2024), terdapat 4 agama di Desa Gunung Sindur dengan umat beragama Islam sebanyak 11.467, Kristen sebanyak 862, Katolik sebanyak 146, dan Hindu sebanyak 9 orang. Melalui keberagaman tersebut, masyarakat di Desa Gunung Sindur dikenal memiliki sikap dan perilaku yang toleran terhadap satu sama lain. Selain itu, mereka juga masih menerapkan tradisi gotong royong, sehingga kondisi sosial masyarakat di Desa Gunung Sindur dapat dibilang guyub dan rukun.

### 2.1.1 Profil Desa

Pada tabel yang tertera dibawah, dijelaskan secara kuantitatif terkait data dan profil kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Gunung Sindur. Data yang disajikan dibawah diperoleh melalui buku *Kecamatan Gunung Sindur dalam Angka* (2024) yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bogor.

Tabel 2.1 Profil desa Gunung Sindur, Bogor

1.	Nama Desa	:	Desa Gunung Sindur
2.	Kecamatan		Gunung Sindur
3.	Kabupaten		Bogor
4.	Provinsi		Jawa Barat
5.	Nomor Kode Pos		16341
6.	Jumlah warga	:	13.301
7.	Jumlah Kepala Keluarga	:	4.300
8.	Jenis Pekerjaan	:	Petani, pelaku UMKM, karyawan swasta dan wiraswasta
9.	Penghasilan	:	4-4.5 juta rupiah

Sumber: Kecamatan Gunung Sindur dalam Angka (2024)

### 2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Desa Gunung Sindur merupakan sebuah desa yang masih berkembang namun memiliki potensi yang besar. Wilayah Desa Gunung Sindur berdekatan dengan area hijau dan beberapa industri seperti industri ternak dan garmen, sehingga membuka banyak peluang untuk kedepannya. Berikut adalah tabel penjelasan potensi Desa Gunung Sindur, Bogor.

Tabel 2.2 Tabel Potensi Desa Gunung Sindur, Bogor

Potensi Desa			
Keunikan Desa (USP)	:	Desa Gunung Sindur memiliki keunikan dan keunggulan dari segi tanaman hias dan juga tekstil karena terdapat industry garmen di sekitarnya.	
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Warga Desa Gunung Sindur memiliki tingkat semangat berwirausaha yang tinggi yang	

		dibuktikan meningkatnya angka UMKM semenjak pandemi Covid-19. Ruang lingkup UMKM di Desa Gunung Sindur mencakup kuliner, kerajinan, tanaman hias (agraris) dan peternakan.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Desa Gunung Sindur memiliki area hijau yang cukup luas yang dimanfaatkan oleh pelaku UMKM, khususnya yang bergerak di ranah agraris dan peternakan untuk bercocok tanam dan berbudidaya. Banyaknya industry garmen juga dimanfaatkan oleh pelaku UMKM di ranah kreatif untuk menghasilkan produk kerajinan seperti baju atau tas.
Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Desa		
<i>Strength</i>		<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Desa Gunung Sindur terletak di perbatasan dengan Tangerang Selatan sehingga akses terhadap masyarakat yang lebih luas menjadi mudah.</li> <li>Dikelilingi oleh area hijau yang menjadi potensi untuk peternakan dan bercocok tanam.</li> <li>Memiliki sumber daya alam yang melimpah.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan sumber daya di Desa Gunung Sindur masih kurang baik.</li> <li>Perkembangan tergolong lambat.</li> <li>Masih melakukan adaptasi terhadap perkembangan teknologi.</li> <li>Kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sumber daya masih lemah.</li> </ul>
<i>Opportunity</i>		<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Posisi Desa Gunung Sindur sangat strategis sehingga menarik banyak pendatang dari daerah sekitar.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Desa Rawakalong (kompetitor) memiliki angka UMKM yang lebih tinggi.</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemandang mencari suasana asri di Desa Gunung Sindur karena area hijaunya yang masih dirawat dengan baik.</li> <li>• Sumber daya dapat dikelola untuk meningkatkan wisata dan potensi untuk berbudi daya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Angka usaha besar di Desa Gunung Sindur lebih kecil dibandingkan di Desa Pengasinan (kompetitor).</li> <li>• Perkembangan wisata di Desa Curug (kompetitor) lebih berkembang dengan pesat.</li> </ul>
---	--

Sumber: Ariani & Nastiti (2021)



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA